

**STUDI RAGAM BENTUK PENGEMBANGAN PRODUK KERAJINAN  
BATIK DARI PROGRAM BEBAS SAMPAH PRODUKSI  
DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN SURAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana  
Program Studi Kriya  
Jurusan Kriya



**Oleh:**

**Mawar Saron Elana Syahtie  
NIM. 191471006**

**PROGRAM STUDI KRIYA  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2024**

## ABSTRAK

Tujuan dari Studi Ragam Bentuk Pengembangan Produk Kerajinan Batik dari Program Bebas Sampah Produksi di Kampung Batik Laweyan Surakarta ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan konsep produksi tanpa limbah dalam industri kerajinan batik. Penelitian ini menggunakan metode partisipatif yaitu dengan cara penulis terlibat intensif dalam proses produksi di salah satu industri di Kampung Batik Laweyan dalam waktu yang cukup panjang. Responden penelitian melibatkan pemilik dan pengrajin batik di Kampung Batik Laweyan Surakarta. Informasi dikumpulkan melalui serangkaian observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai proses produksi batik yang sedang berlangsung, sumber limbah yang dihasilkan, serta langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Penerapan konsep produksi tanpa limbah di Kampung Batik Laweyan melibatkan kolaborasi antara pengrajin, pedagang, dan komunitas lokal. Ragam produk batik yang dihasilkan dibuat dengan menggunakan kembali bahan-bahan sisa produksi kain batik, dengan mengedepankan aspek-aspek kreatif agar dapat terus berinovasi. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dari segi lingkungan, sosial, produksi, dan ekonomi bagi keberlanjutan industri batik dan lingkungan khususnya di Kampung Batik Laweyan Surakarta.

**Kata kunci:** Kampung Batik Laweyan, kerajinan batik, daur ulang, inovasi

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Kajian Penelitian.....	8
F. Originalitas Penelitian .....	10
G. Sistematika Penyusunan Naskah.....	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN .....	14
A. Tinjauan Pustaka .....	14
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Konseptual .....	18
D. Metodologi Penelitian .....	20
1. Lokasi Penelitian.....	20
2. Sumber Data.....	24
3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
4. Validitas Data.....	28
5. Analisis Data.....	29
BAB III .....	34
PENERAPAN PROGRAM BEBAS SAMPAH PRODUKSI DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN SURAKARTA.....	34

A. Tinjauan Umum Mengenai Bebas Sampah Produksi.....	34
1. Pengertian Program Bebas Sampah Produksi.....	34
2. Jenis-Jenis Program Bebas Sampah Produksi.....	37
B. Proses Munculnya Bebas Sampah Produksi .....	40
di Kampung Batik Laweyan Surakarta .....	40
1. Batik Mahkota Laweyan .....	42
2. Batik Marin Laweyan.....	44
3. Batik Merak Manis .....	46
C. Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan (FPKBL).....	48
1. Sejarah Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan.....	48
2. Visi dan Misi Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan.....	52
3. Peran Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan .....	53
4. Struktur Organisasi Forum Pengembangan Kampung Batik Laweyan .....	58
BAB IV .....	59
RAGAM PENGEMBANGAN PRODUK KERAJINAN BATIK DARI PROGRAM BEBAS SAMPAH PRODUKSI.....	59
A. Pemanfaatan Limbah Produk dari Program Bebas Sampah Produksi .....	59
1. Batik Mahkota Laweyan .....	62
2. Batik Marin Laweyan.....	66
3. Batik Merak Manis.....	72
B. Proses Kreativitas oleh Industri Batik dengan Bebas Sampah Produksi.....	80
1. Batik Mahkota Laweyan .....	82
2. Batik Marin Laweyan.....	85
3. Batik Merak Manis .....	89
C. Dampak Positif Proses Kreatif dalam Produksi Bebas Sampah.....	94
BAB V .....	97
PENUTUP .....	97
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	102
1. Daftar Pustaka.....	102

2. Daftar Sumber Internet.....	104
3. Daftar Narasumber.....	104
GLOSARIUM.....	105
LAMPIRAN.....	107
1. Lampiran Foto Penelitian.....	107
2. Lampiran Surat-Surat.....	109



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Daftar Pustaka

- Amabile, T. M. (1983). The Social Psychology Of Creativity: A Componential Conceptualization. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 45(2), 357.
- Arieti, S. (1976). *Creativity: The Magic Synthesis*. New York: Basic Books.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahma, F., & Damayanti, R. W. Analisis Performansi Finansial Industri Batik Berdasarkan Faktor Kompetensi Industri Kecil dan Menengah (Studi Kasus: Industri Kecil dan Menengah Batik di Surakarta). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 7(1).
- Gustami, S. P. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Prasista.
- Handoko, H. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*. Yogyakarta: BPF.
- Johnson, G. (2009). *1000 Ideas For Creative Reuse: Remake, Restyle, Recycle, Renew*. Quarto Publishing Group USA.
- Fletcher, K. (2013). *Sustainable Fashion And Textiles: Design Journeys*. London: Routledge.
- Lexy, J. M. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, R. A. (2019). RAGAM HIAS TRADISIONAL JAWA Studi Rekonstruksi Visual Untuk Desain Kriya Kayu. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 11(1), 1-14.
- Prabowo, R. A., & Marwati, S. (2019). Visualisasi Tiga Dimensional Motif Batik Pada Media Kayu. *Acintya: Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 12(1):80-87.

- Prameswari, N. S., Mulyanto, M., Fiyanto, A., & Widagdo, P. B. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Batik Untuk Diversifikasi Produk UMKM Kerajinan Blangkon. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 12(2), 148-158.
- Richards, G., & Wilson, J. (Eds.). (2007). *Tourism, Creativity and Development* (Vol. 10). London: Routledge.
- Rissanen, T. I. (2013). *Zero-Waste Fashion Design: A Study at The Intersection of Cloth, Fashion Design And Pattern Cutting* (Doctoral dissertation).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soetopo, S. (1983). *Batik*. Jakarta: Indira Akademi & Sastra.
- Supriadi, D. (2016). *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, S. K. (1973). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I.
- Torrance, E. P. (1979). A Three-Stage Model For Teaching For Creative Thinking. *AETS Yearbook: The Psychology of Teaching for Thinking And Creativity*, 225-252.
- Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2016). *Product Design And Development*. New York: McGraw-hill.
- Wahyono, T. T., Suwarno, S., Nurwanti, Y. H., & Taryati, T. (2014). *Perempuan Laweyan dalam Industri Batik di Surakarta*. BPNB: Yogyakarta.
- Wijaya M. (2009). Sistem Produksi Batik dan Keragaman Jaringan Hubungan Produksi Batik di Surakarta. *Jurnal Sosiologi Dilema*. No. 2 Vol 21.

Wisesa, T. P. (2015). Pemanfaatan Limbah Kain Batik Untuk Pengembangan Produk Aksesoris Fashion. *Widyakala Journal: Journal of Pembangunan Jaya University*, 2(1), 70-86.

Witjahjo, E. S. (2020). Penggunaan Kembali Kain Perca Pakaian Batik Sebagai Bahan Pembuatan Dekorasi Rumah Tangga. *Folio*, 1(1), 10-18.

## 2. Daftar Sumber Internet

Fitinline. (2023, 11 Juni). Penerapan Zero Waste Fashion Untuk Meminimalisir Limbah Produksi Busana. Artikel Zero Waste Fashion. <https://fitinline.com/article/read/penerapan-zero-waste-fashion-untuk-meminimalisir-limbah-produksi-busana/>

Imron, M. (2023, 11 Juni). What is Zero Waste. Zero Waste Indonesia. <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/what-is-zerowaste-anyway>

Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia. (2023, 11 Juni). <https://www.menlhk.go.id/>

## 3. Daftar Narasumber

Alpha Febela Priyatmono, (64 tahun), pemilik Batik Mahkota Laweyan. Laweyan, Surakarta.

Eko Margiyanto, (50 tahun), karyawan Batik Mahkota Laweyan. Sukoharjo.

Eni Rusmarin, (59 tahun), pemilik Batik Marin Laweyan. Laweyan, Surakarta.

Heri Suryadi, (60 tahun), manager Batik Merak Manis. Laweyan, Surakarta.